

**PENGARUH KOORDINASI MATA-TANGAN, STATUS GIZI DAN JENIS
KELAMIN TERHADAP KEMAMPUAN OBJEK KONTROL
SISWA TAMAN KANAK-KANAK PADANG UTARA**

TESIS



**OLEH:
WIDIA OKTRI HANINGSIH
NIM : 21199058**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan Olahraga*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRAK

Widia Oktri Haningsih. 2023 : Pengaruh Koordinasi Mata Tangan, Status Gizi dan Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Objek Kontrol Siswa Taman Kanak-Kanak Padang Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh variabel-variabel eksogen secara langsung, secara kausal dan secara simultan terhadap variabel endogen.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *ex-post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa taman kanak-kanak padang utara berjumlah 30 siswa dengan usia 5-6 tahun. Terdiri dari siswa laki-laki 15 siswa dan siswa perempuan 15 siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Instrumen koordinasi mata tangan yaitu melampar dan tangkap bola, instrument status gizi yaitu Indeks Masa Tubuh dengan cara BB dalam kilogram dibagi TB dalam meter di kuadratkan, instrument jenis kelamin yaitu melakukan pengodean 01 untuk laki-laki dan 02 untuk perempuan taman kanak-kanak padang utara dan instrument kemampuan objek kontrol yaitu melempar bola, menangkap bola, menendang bola, menggelinding bola, memantulkan bola.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan objek kontrol siswa taman kanak-kanak padang utara. 2) Terdapat pengaruh langsung status gizi terhadap kemampuan objek kontrol siswa taman kanak-kanak padang utara. 3) Terdapat pengaruh langsung jenis kelamin terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak padang utara. 4) Tidak terdapat pengaruh tidak langsung koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan objek kontrol melalui jenis kelamin pada taman kanak-kanak padang utara. 5) Terdapat pengaruh langsung status gizi terhadap kemampuan objek kontrol melalui jenis kelamin pada taman kanak-kanak padang utara. 6) Terdapat pengaruh secara simultan koordinasi mata-tangan, status gizi dan jenis kelamin terhadap kemampuan objek kontrol siswa taman kanak-kanak padang utara.

Kata Kunci : *koordinasi mata tangan, status gizi, jenis kelamin dan kemampuan objek kontrol*

ABSTRACT

Widia Oktri Haningsih. 2023 : The Effect of Hand Eye Coordination, Nutritional Status and Gender on the Ability of Control Objects of North Padang Kindergarten Students

This study aims to reveal the effect of exogenous variables directly, causally and simultaneously on endogenous variables.

This research method is a quantitative method using an ex-post facto research design. The population in this study were 30 students at Padang Utara Kindergarten aged 5-6 years. Consists of 15 male students and 15 female students. Sampling was done by purposive sampling technique. The data analysis technique used is path analysis. The hand eye coordination instrument is throwing and catching the ball, the nutritional status instrument is Body Mass Index by means of BB in kilograms divided by TB in meters squared, the gender instrument is coding 01 for boys and 02 for girls at north padang kindergarten and control object ability instruments namely throwing the ball, catching the ball, kicking the ball, rolling the ball, bouncing the ball.

The results showed that 1) There was a direct effect of hand-eye coordination on the object control abilities of North Padang Kindergarten students. 2) There is a direct effect of nutritional status on the ability of object control students at North Padang Kindergarten. 3) There is a direct effect of gender on the ability of the control object of North Padang Kindergarten. 4) There is no indirect effect of eye-hand coordination on the ability of control objects through gender at North Padang Kindergarten. 5) There is a indirect effect of nutritional status on the ability of control objects through gender at North Padang Kindergarten. 6) There is a simultaneous effect of eye-hand coordination, nutritional status and gender on the object control ability of students at North Padang Kindergarten.

Keywords: hand eye coordination, nutritional status, gender and object control ability

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Widia Oktri Haningsih


NIM : 21199058

Nama

Tanda Tangan

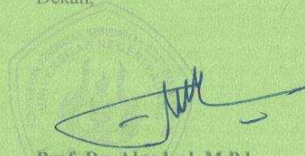
Tanggal

Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd
NIP. 198205152009121005
Pembimbing



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,


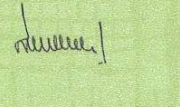
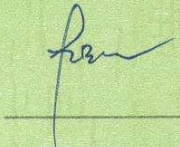


Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 196004301986021001



Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa:

Mahasiswa : Widia Oktri Haningsih

NIM : 21199058

Tanggal Ujian : Juni 2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulisan ini, tugas akhir berupa tesis dengan judul “Pengaruh Koordinasi Mata Tangan, Status Gizi dan Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Objek Kontrol Siswa Taman Kanak-Kanak Padang Utara” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister, baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam perpustakaan.
3. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Mei 2023

Yang menyatakan,



Widia Oktri Haningsih
NIM. 21199058/2021

KATA PENGANTAR

Dengan memngucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul *Pengaruh Koordinasi Mata-Tangan, Status Gizi Dan Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Objek Kontrol Taman Kanak-Kanak Padang Utara*. Tujuan Penulisan proposal adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program studi Pendidikan Olahraga (S2) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan hasil penelitian ini memperoleh banyak bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Serta ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan,S.Pd, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam perbaikan penulisan penyelesaian Tesis ini.
3. Bapak Dr.Ridho Bahtra,S.Si, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam perbaikan penulisan penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ganefri, PhD selaku Rektor Universitas Negeri Padang
5. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang

telah memberikan izin untuk membuat hasil penelitian ini.

6. Bapak Dr. Damrah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Olahraga S-2 yang telah memberikan izin untuk membuat hasil penelitian ini.
7. Kedua orang tua, abang, ayuk dan keluarga besar yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, semangat dan doa hingga selesainya penelitian ini.
8. Peserta didik, karyawan, majelis guru dan kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Padang Utara yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di sini.
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
10. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan serta doa.

Demikianlah ucapan terima kasih penulis, Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakikat Teoretik.....	11
1. Kemampuan Objek Kontrol	11
2. Koordinasi Mata Tangan	14
3. Status Gizi	19
4. Jenis Kelamin	32
B. Hasil Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka konseptual	38
D. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metoda dan Disain Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan dan Teknik Pengambilan Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	53
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	

A. Deskripsi Data Penelitian.....	55
B. Pengujian Persyarat Analisis.....	59
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	62
D. Pembahasan.....	70
E. Keterbatasan penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi.....	77
C. Saran	79
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Status gizi anak 5 tahun -18 tahun berdasarkan IMT	32
2. Tabel 2. Populasi penelitian	49
3. Tabel 3. Kisi kisi instrument	50
4. Tabel 4. Klasifikasi BMI anak-anak.....	52
5. Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Objek Kontrol TK Padang Utara.....	55
6. Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Koordinasi TK Padang Utara	56
7. Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Status Gizi TK Padang Utara	57
8. Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Jenis Kelamin TK Padang Utara	58
9. Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas Data Penelitian	60
10. Tabel 10. Rangkuman Uji Linearitas Data Penelitian	61
11. Tabel 11. Pengujian Hipotesis Substuktural 1.....	63
12. Tabel 12. Pengujian Hipotesis Substuktural 2.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Analisis Jalur Hubungan antara (X1),(X2),(X3) dan (Y)	47
2. Gambar 2. Diagram Jalur	53
3. Gambar 3. Sub Struktur Pertama	54
4. Gambar 4. Sub Struktur Kedua	54
5. Gambar 5. Histogram Data Objek Kontrol Siswa TK Padang Utara	56
6. Gambar 6. Histogram Data Koordinasi Siswa TK Padang Utara.....	57
7. Gambar 7. Histogram Data Status Gizi Siswa TK Padang Utara.....	58
8. Gambar 8. Diagram Lingkaran Data Jenis Kelamin.....	59
9. Gambar 9. Sub Struktural 1	64
10. Gambar 10. Sub Struktural 2	65
11. Gambar 11. Gabungan dengan jalur 1 dan 2	66
12. Gambar 12. Foto Bersama Guru dan Siswa Tk Aisyah Syifa	123
13. Gambar 13. Foto Bersama Guru dan Siswa Tk Angkasa	122
14. Gambar 14. Foto Bersama Guru dan Siswa Tk Mentari Bunda.....	123
15. Gambar 15. Siswa Sedang Menimbang Berat Badan.....	124
16. Gambar 16. Siswa Sedang Mengukur Tinggi Badan	124
17. Gambar 17. Siswa Sedang Doa Sebelum Melakukan Pemanasan	124
18. Gambar 18. Siswa melakukan salah satu tes kemampuan objek kontrol .	125
19. Gambar 19. Siswa melakukan salah satu tes kemampuan objek kontrol .	125
20. Gambar 20. Siswa melakukan salah satu tes kemampuan objek kontrol .	125
21. Gambar 21. Siswa melakukan salah satu tes kemampuan objek kontrol .	126
22. Gambar 22. Siswa melakukan salah satu tes kemampuan objek kontrol .	126
23. Gambar 22. Surat penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	127
24. Gambar 23. Surat balasan dari pelayanan terpadu satu pintu.....	128
25. Gambar 24. Surat balasan dari TK Angkasa	129
26. Gambar 25. Surat balasan dari TK Mentari Bunda	130
27. Gambar 26. Surat balasan dari TK Aisyah Syifa.....	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1. Data Mentah Penelitian	84
2. Lampiran 2. Data Nilai Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	85
3. Lampiran 3. Instrumen Penelitian	92
4. Lampiran 4. Alat yang digunakan	122
5. Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	123
6. Lampiran 6. Surat Penelitian	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang sedang berkembang di Indonesia. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orangtua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang serta melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Dalam Permen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Pasal 1 Ayat (1) Tahun 2014 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, menjelaskan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan anak usia dini atau sering kita ketahui PAUD adalah salah satu bentuk pendidikan yang menitik beratkan dasar pendidikan ke arah pertumbuhan dan perkembangan baik secara kecerdasan emosi, fisik, motorik. Dalam pendidikan anak usia dini merupakan proses belajar sembari bermain, pendidikan anak usia dini PAUD haruslah menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan atau jenuh saat belajar.

Menurut Gusril (2008: 12) kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak. Menurut Kiram (2005: 5) Gerak dapat diartikan sebagai sebuah perubahan tempat, posisi, dan kecepatan tubuh dan bagian tubuh manusia yang terjadi dalam suatu dimensi ruang, waktu, dan dapat diamati secara objektif. Menurut Komaini (2018: 18) kemampuan motorik adalah kemampuan tampilan/unjuk kerja seseorang yang mana dipengaruhi oleh faktor kecepatan, kekuatan, koordinasi dan daya tahan dengan demikian akan mempermudah seseorang dalam melakukan keterampilan gerak.

Keterampilan gerak dasar baik *lokomotor* maupun *object control* perlu dikuasai oleh anak usia dini secara optimal, karena keterampilan gerak dasar dianggap sebagai dasar untuk kompetensi gerak. Dalam pembelajaran gerak perlu adanya pengetahuan mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi kemampuan keterampilan gerak tersebut. Guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan koordinasi anak sekaligus mampu memberikan metode pembelajaran yang paling tepat. Rikulum mengenai pembelajaran gerak dasar di Indonesia belum ada, sehingga hal ini perlu menjadi perhatian besar mengingat pentingnya pembelajaran gerak dasar bagi anak taman kanak-kanak. Keterampilan gerak yang dibahas adalah mengenai kemampuan *object control*.

Object control adalah salah satu aspek dari keterampilan menyeluruh dalam keterampilan gerak dasar, *Object Control* merupakan kemampuan meningkatkan kinerja otot-otot untuk melakukan suatu gerakan, memiliki kemampuan yang bagus untuk membuat gerakan yang terkontrol dan tepat dengan suatu objek.

Keterampilan *object control* itu terdiri dari melempar, menangkap, memukul, menendang serta *mendribble*. Keterampilan ini penting untuk dikuasai anak sebagai dasar untuk mempelajari berbagai keterampilan teknik olahraga dikemudian hari. Keterampilan *object control* ini mesti diajarkan dengan baik, karena dari hasil penelitian menunjukkan pencapaian pembelajaran *object control* ini lebih sulit diraih dibandingkan dengan mempelajari keterampilan gerak dasar lainnya.

Banyak hal yang mempengaruhi kemampuan *object kontrol* anak. Kemampuan koordinasi merupakan salah satu komponen dari kemampuan kesegaran jasmani yang berkaitan dengan keterampilan seseorang, baik koordinasi mata-tangan maupun koordinasi mata kaki. Dapat dikatakan memiliki kemampuan keterampilan tergambar dari seberapa baiknya tingkat koordinasi yang dimiliki. Dengan demikian, seseorang yang memiliki kemampuan koordinasi yang baik akan mudah untuk mempelajari berbagai keterampilan gerak.

Koordinasi mata-tangan merupakan kemampuan mata dan tangan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu tugas fisik dalam waktu yang bersamaan. Aktivitas tersebut dapat berupa menangkap dan melempar, apabila seorang anak dapat melakukan aktivitas-aktivitas tersebut dengan luwes tanpa kendala yang berarti maka secara umum anak tersebut dinilai sudah memiliki koordinasi mata-tangan yang cukup baik. Unsur koordinasi mata-tangan ini berkembang pesat pada usia 4 sampai 6 tahun. Agar koordinasi mata-tangan dapat berkembang secara maksimal maka peran serta dari orang tua sangatlah penting. Memberikan latihan-latihan menangkap dan melempar dalam aktivitas

sehari-hari tentunya akan memberikan efek yang baik bagi koordinasi mata-tangan anak-anak pada usia ini.

Setelah koordinasi mata tangan, Kebutuhan status gizi juga sangat mempengaruhi karena pertumbuhan dan perkembangan secara pesat terjadi pada kelompok usia ini. Pemberian gizi seimbang pada periode ini dilakukan untuk mendukung perkembangannya secara optimal. Periode ini bersifat irreversible, yang berarti tidak dapat diperbaiki di fase kehidupan berikutnya dan akan memengaruhi outcome pada masa anak-anak dan dewasa. Idealnya perkembangan anak sejalan dengan pertumbuhan. Kompleksitas sistem jaringan otot, sistem syaraf serta sistem fungsi organ tubuh sejalan dengan proses pematangan fisik atau pertumbuhan. Kekurangan gizi pada anak usia dini berdampak pada gangguan pertumbuhan yang mengakibatkan gangguan terhadap perkembangan anak. (Sarah, 2020).

Faktor status gizi, jika status gizi anak rendah tentu tidak dapat bergerak dengan baik konsekuensinya tentu kemampuan motorik anak tersebut rendah. Gizi yang kurang atau buruk pada anak dapat berakibatkan terganggunya pertumbuhan jasmani dan kecerdasan. Jika pertumbuhan jasmani terhambat, maka kemampuan fisik dan motoriknya akan sulit untuk dikembangkan agar lebih baik lagi. (Anton,2018:11)

Secara global masalah gizi anak usia dini berdasarkan data tinggi badan terhadap umur yaitu klasifikasinya 95% di katakan normal, 95-90% di katakan malnutrisi ringan, 90-85% di katakan malnutrisi sedang, dan 85% di katakan malnutrisi berat. Data berdasarkan berat terhadap tinggi yaitu klarifikasinya 110-

90% si katakana normal, 90-85 di katakana malnutrisi ringan, 85-75% di katakana malnutrisi sedang dan 75% di katakana malnutrisi berat. (Soetjningsih,2015: 143-144)

Selain Status Gizi, perbedaan jenis kelamin juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan gerak anak. Karena terdapat perbedaan kemampuan antara laki-laki dan perempuan. Anak laki-laki memiliki kemampuan motorik lebih baik dari anak perempuan, baik dari sisi kekuatan maupun akurasi gerakannya. Misalkan dalam ke akuratan dan kecepatan lempar sering digunakan untuk menyelidiki perbedaan karakteristik kuantitatif gerakan melempar. Perbedaan gender dalam melempar kecepatan telah diidentifikasi dari usia 6 hingga 13 tahun, anak laki-laki berperforma lebih baik dibandingkan dengan anak perempuan pada usia yang sama. Pada tingkat perkembangan tertentu, anak laki-laki hanya meningkatkan keterampilan mereka, sementara anak perempuan stagnan pada tingkat mereka, atau menjadi lebih buruk.

Lingkungan sosial seperti keluarga dan masyarakat tempat anak tumbuh juga memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan objek kontrol anak tersebut. Misalnya anak tersebut lahir ditengah-tengah keluarga yang tidak paham sama sekali tentang pentingnya melatih keterampilan gerak dasar anak semenjak kecil, maka anak tersebut tidak memiliki kesempatan untuk berlatih keterampilan gerak dasar sejak kecil. Akibatnya, ketika anak semakin besar ia tidak akan mampu menampilkan kualitas gerakan yang sempurna. Berbeda dengan anak yang lahir di lingkungan keluarga dan masyarakat yang paham tentang pentingnya melatih keterampilan gerak dasar semenjak kecil.

Dengan memberikan latihan-latihan keterampilan gerak dasar juga akan meningkatkan kepercayaan diri anak tersebut dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Pola asuh orang tua juga diduga ikut berpengaruh terhadap kemampuan objek kontrol seorang anak. Seperti yang kita ketahui, orang tua sangat berhati-hati dalam menjaga anaknya. Apabila orang tua melihat atau mengamati ada gerak gerik atau aktivitas yang dilakukan oleh anaknya yang dirasa akan menimbulkan cedera pada anaknya, orang tua tersebut akan langsung menghentikan aktivitas anak mereka dengan dalih takut terjadi cedera pada anak tersebut. Sebenarnya pemahaman yang demikian ini adalah suatu pemahaman yang salah. Seharusnya apabila mereka menemukan anaknya melakukan aktivitas yang dinilai bahaya dan dapat menimbulkan cedera, mereka sebaiknya mendampingi anak tersebut. Karena, semua aktivitas fisik yang dilakukan oleh anak-anak pada usia 3 hingga 6 tahun merupakan tahap atau level perkembangan *fundamental motor skill* yang akan sangat berguna dimasa depan.

Pengetahuan orang tua terhadap pentingnya mengajarkan keterampilan gerak dasar juga sangat berpengaruh terhadap *fundamental motor skill*. Pada beberapa penelitian dijelaskan bahwa anak-anak dengan orang tua yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang kurang terhadap pentingnya melatih *fundamental motor skill* didapati memiliki kemampuan keterampilan gerak dasar yang rendah. Hal ini dikarenakan mereka tidak mengetahui bahwa sebenarnya mengajarkan gerak dasar pada anak tidak hanya meningkatkan keterampilan gerak dasar saja, namun dengan melatih keterampilan gerak dasar

juga dapat menstimulus kecapan kognitif anak. Bahwa aktivitas fisik berdampak positif terhadap kemampuan kognitif yang disebabkan oleh perubahan fisiologi tubuh manusia. Contohnya, peningkatan kadar faktor neurotropik yang diturunkan dari otak (BDNF) dapat memfasilitasi pembelajaran dan mempertahankan fungsi kognitif dengan meningkatkan plastisitas sinaptik dan berfungsi sebagai agen neuroprotektif, yang mengarah pada peningkatan aktivitas neuroelektrik dan peningkatan sirkulasi otak.

Berdasarkan peneliti lihat dari taman kanak-kanak padang utara masih rendahnya perkembangan gerak dasar pada anak usia dini seperti berlari, melompat, menangkap dan naik turun tangga maka peneliti mau melihat ada apakah berpengaruh koordinasi mata tangan berpengaruh terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak padang utara, Status Gizi berpengaruh terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak padang utara, Jenis kelamin berpengaruh terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak padang utara. Sehingga peneliti tertarik untuk mengaji penelitian ini dengan judul “ Pengaruh Koordinasi Mata-Tangan, Status Gizi dan Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Objek Kontrol Taman Kanak-Kanak Padang Utara”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dijelaskan di atas, ada beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu:

1. Koordinasi mata tangan berpengaruh terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak padang utara.
2. Status gizi berpengaruh terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak Padang Utara.

3. Jenis kelamin berpengaruh terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak padang utara.
4. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak Padang Utara.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka penelitian ini peneliti batasi pada tiga variabel yaitu koordinasi mata tangan (X_1), status gizi (X_2) dan jenis kelamin (X_3) yang diduga mempengaruhi kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak Padang Utara.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak Padang Utara?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung status gizi terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak Padang Utara?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung jenis kelamin terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak Padang Utara?
4. Apakah terdapat pengaruh koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan objek kontrol melalui jenis kelamin pada taman kanak-kanak Padang Utara?
5. Apakah terdapat pengaruh status gizi terhadap kemampuan objek kontrol melalui jenis kelamin pada taman kanak-kanak Padang Utara?

6. Apakah terdapat pengaruh koordinasi mata-tangan, status gizi dan jenis kelamin secara simultan terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak Padang Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak Padang Utara.
2. Pengaruh langsung status gizi terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak Padang Utara.
3. Pengaruh langsung jenis terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak Padang Utara.
4. Pengaruh koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan objek kontrol melalui jenis kelamin pada taman kanak-kanak Padang Utara.
5. Pengaruh status gizi terhadap kemampuan objek kontrol melalui jenis kelamin pada taman kanak-kanak Padang Utara.
6. Pengaruh koordinasi mata-tangan, status gizi dan jenis kelamin secara simultan terhadap kemampuan objek kontrol taman kanak-kanak Padang Utara.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam kemampuan objek kontrol pada siswa taman kanak-kanak.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, guru, dan juga siswa. Adapun uraiannya sebagai berikut:
 - a) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu dan juga pengalaman peneliti sebagai calon pendidik;
 - b) Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan kemampuan objek kontrol pada siswa taman kanak-kanak.
 - c) Bagi Peserta didik, peserta didik mendapatkan pengalaman baru dalam proses pengembangan kemampuan kemampuan objek kontrol pada siswa taman kanak-kanak.